



Pengukuran Persepsi Peserta Didik terhadap Penggunaan Aplikasi Prezi dalam Pembelajaran IPA

Ellyna Hafizah*, Siti Nurhaliza, Yudha Irhasyuarna

Program Studi Pendidikan IPA, FKIP Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

*Email: ellyna.science.edu@ulm.ac.id

DOI: 10.24815/jipi.v6i2.25057

Article History:

Received: March 1, 2022

Revised: May 31, 2022

Accepted: June 10, 2022

Published: June 17, 2022

Abstract. The less qualified presentation of content on a learning media will affect students' perceptions. The aim of this study is to obtain students' perceptions toward Prezi using in a science learning. This study uses a descriptive quantitative method. The data were collected by perception questionnaire sheets to 20 students in class VIII-E of SMPN 9 Banjarmasin. The results showed that the students' perceptions are categorized as positive, as follows 40% of them have the perceived ease of use, 50% of them have the perceived usefulness, 60% of them have the attitude of use and 45% of them have intention of use. Thus, students have believed that Prezi is easy and useful for the science learning as well as accepted if it re-apply to other topics. The results can be considered to test a hypothesis toward the effect of each perception's aspect in the future study.

Keywords: Perception, Prezi, Science Learning

Pendahuluan

Paradigma pembelajaran di era digital dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan komunikasi (ICT) (Yehya, 2020). Transisi pandangan dari pembelajaran serba konvensional menuju sistem pembelajaran digital menimbulkan efek yang signifikan dalam ranah pendidikan. Terkait dengan fenomena tersebut, Oktavian & Aldya (2020) menegaskan orientasi pembelajaran digital (e-learning) dengan penggunaan berbagai sarana ICT. Integrasi ICT dalam sistem pembelajaran berefek pada mutu atau kualitas pembelajaran (Tvenge & Martinsen, 2018). Pemanfaatan sarana ICT akan menunjang proses pembelajaran dari segi efektivitas, efisiensi, serta atraktif (Supardi dkk., 2021). Karo-karo & Rohani (2018) menyindir pengaruh-pengaruh positif dari segi kognitif (pengetahuan), afektif (sikap dan perasaan), serta konatif (minat dan pandangan) dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran.

Paradigma tersebut menjadi momentum untuk cakap mengaplikasikan sarana ICT sebagai basis media pembelajaran (Indira, dkk., 2019; Rahayu & Sukoco, 2020). Kelana & Pratama (2019) menganggap bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT merupakan upaya guru dalam pengedaran materi ajar dari segi kemudahan aksesibilitas dan fleksibilitas. Upaya tersebut menimbulkan kemudahan dari perspektif peserta didik dalam keteraksesan materi pelajaran (Akrim, 2018). Keseluruhan pengalaman tersebut merupakan simbol hubungan timbal balik yang saling memengaruhi antara guru dengan peserta didik dan menimbulkan sebuah persepsi tertentu (Nikoli , dkk., 2019; Wei & Chou, 2020).

Realita pada pelaksanaan pembelajaran digital tersebut menemui kendala, yaitu ketidaktepatan pengintegrasian konten materi dengan jenis media pembelajaran berbasis

ICT (Hussain, 2018; Karunaratne, dkk., 2018). Masalah tersebut berimbang pada suasana pembelajaran yang cenderung monoton dan kurang menarik (Madsen, dkk., 2018; Muslem dkk., 2018). Berkaitan dengan paparan Martin & Bolliger (2018) mengenai hubungan kualitas sajian konten dengan pembentukan persepsi, suguhan materi pada media yang kurang mumpuni akan memengaruhi persepsi peserta didik (Guspatni, 2018; Patricia, dkk., 2020).

Salah satu media berbasis ICT, Prezi, mengemas materi ajar dengan sajian kreatif (Sanchez dkk., 2020). Ustun (2019) menganggap Prezi mampu menunjang ketertarikan peserta didik dalam pengalaman belajar. Keunggulan aplikasi Prezi khususnya pada aspek creativity, relationships, visualization dan collaboration memberikan sajian presentasi materi yang menarik dan dinamis dibandingkan fitur presentasi tradisional Microsoft PowerPoint (Elnakib, 2018; Kiss, 2016). Sebagai jenis media berbasis aplikasi, Prezi dapat diakses secara online dengan keterlibatan banyak pengguna.

Penggunaan aplikasi Prezi telah dilakukan oleh sejumlah peneliti beberapa tahun belakangan dan dinilai efektif dalam pembelajaran IPA (Dinasari, dkk., 2018; Hakim & Faizah, 2019; Iman, dkk., 2019). Sebuah studi yang meninjau persepsi peserta didik terhadap penggunaan aplikasi Prezi diperlukan. Penelitian ini menyoroti pengukuran hasil persepsi peserta didik dari penggunaan aplikasi Prezi serta faktor-faktor yang terlibat. Diharapkan penelitian ini bermanfaat sebagai gambaran teoritis mengenai persepsi peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran seperti Prezi.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk mengukur hasil persepsi peserta didik terhadap penggunaan aplikasi Prezi pada pembelajaran IPA. Tempat penelitian berada di SMPN 9 Banjarmasin, dimana populasi penelitian adalah peserta didik kelas VIII. Sampel penelitian yang ditentukan adalah peserta didik kelas VIII-E sebanyak 20 anak berdasarkan teknik purposive sampling. Pemilihan kelas ini didasari dengan kebutuhan peneliti terhadap peserta didik yang memiliki gadget dan akses internet memadai. Instrumen yang digunakan adalah berupa angket persepsi dengan rentang skala Likert 1-5, disusun dengan mengadopsi faktor-faktor persepsi terhadap multimedia oleh Davis (1989), yaitu (a) perceived ease of use, (b) perceived usefulness, (c) attitude of use, dan (d) intention of use.

Data skor angket dikelompokkan berdasarkan kelas data untuk memperoleh distribusi frekuensi. Penyusunan data tersebut melibatkan perhitungan rentang kelas (R). Selisih antara skor terbesar dan skor terkecil dari alat ukur angket persepsi dihitung berdasarkan rumus berikut.

$$R = X_{\text{max}} - X_{\text{min}} \quad (1)$$

Selanjutnya, jumlah kelas data dihitung dengan rumus Sturges berikut.

$$K = 1 + 3,3 \log N \quad (2)$$

Keterangan:

N = jumlah data

Hasil rentang kelas dan jumlah kelas tersebut diteruskan untuk menghitung besar interval kelas (I) dengan rumus berikut.

$$I = R/K \quad (3)$$

Dari hasil perhitungan tersebut, data dapat dikelompokkan untuk memperoleh frekuensi atas setiap kelas data dari perolehan skor angket. Kelas data tersebut kemudian dikategorikan dalam lima tingkat persepsi sebagaimana pada Tabel 1.

Tabel 1. Tingkat kategori persepsi peserta didik

No.	Kategori
1.	Sangat Positif
2.	Positif
3.	Cukup Positif
4.	Kurang Positif
5.	Sangat Kurang Positif

Hasil dan Pembahasan

Perolehan skor angket persepsi dari seluruh responden disusun dalam tabulasi data. Data persepsi yang telah terolah ditinjau dalam cakupan peraspек, yaitu: (1) perspektif kemudahan, (2) perspektif kemanfaatan, (3) sikap penggunaan serta (4) intensi penggunaan. Berdasarkan data terhadap aspek perspektif kemudahan, diperoleh data-data statistik yaitu skor maksimum sebesar 20, skor minimum sebesar 4, jumlah kelas (K) sebesar 5 dan interval kelas (I) sebesar 3. Distribusi frekuensi dan kategori persepsi pada aspek tersebut diperoleh sebagaimana pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi frekuensi terhadap aspek perspektif kemudahan

No.	Interval Kelas	Frekuensi	%	Kategori
1.	4 – 6	0	-	Sangat kurang positif
2.	7 – 10	1	5	Kurang positif
3.	11 – 14	6	30	Cukup positif
4.	15 – 18	8	40	Positif
5.	19 – 20	5	25	Sangat positif
Total		20	100	

Mengacu dari hasil aspek perspektif kemudahan, sebagian besar peserta didik sangat yakin bahwa aplikasi Prezi memberikan kemudahan secara teknis penggunaan. Artinya, pengaksesan serta penggunaan aplikasi Prezi dianggap mudah berkat panduan, link dan fitur yang telah dikembangkan (Sims, 2021). Sebuah slide berisi panduan termasuk pada bagian awal aplikasi Prezi. Bagian tersebut memiliki tujuan teknis agar peserta didik dapat menggunakan media dengan teratur. Fitur share link menjadikan media ini dapat disebar ke sesama pengguna (Subramani & Iyappan, 2018). Peserta didik dapat mengakses media

relatif mudah, baik melalui aplikasi maupun cukup melalui website. Didukung dengan fitur zooming effect, sajian presentasi aplikasi Prezi menjadi dinamis (Nancy, dkk., 2020).

Berdasarkan data terhadap aspek perspektif kemanfaatan, diperoleh data-data statistik yaitu skor maksimum sebesar 20, skor minimum sebesar 4, jumlah kelas (K) sebesar 5 dan interval kelas (I) sebesar 3. Distribusi frekuensi dan kategori persepsi pada aspek tersebut diperoleh sebagaimana pada Tabel 3.

Tabel 3. Distribusi frekuensi terhadap aspek perspektif kemanfaatan

No.	Interval Kelas	Frekuensi	%	Kategori
1.	4 – 6	0	-	Sangat kurang positif
2.	7 – 10	1	5	Kurang positif
3.	11 – 14	3	15	Cukup positif
4.	15 – 18	10	50	Positif
5.	19 – 20	6	30	Sangat positif
Total		20	100	

Mengacu dari hasil aspek perspektif kemanfaatan, sebagian besar peserta didik sangat yakin bahwa aplikasi Prezi memberikan manfaat dalam pemahaman materi IPA. Kajian dari Momani & Jamous (2017) sepakat bahwa tingkat keyakinan pengguna terhadap adanya kemanfaatan suatu multimedia bergantung pada kemudahan dalam mengaplikasikannya. Artinya, pengguna yang telah meyakini adanya kemudahan suatu media akan terstimulasi untuk meyakini faedah dari penggunaan media (Wiyaka, dkk., 2018). Konten materi terkemas dengan menarik demi pemusatan perhatian peserta didik terhadap mediaPrezi (Munawar, dkk., 2018).

Berdasarkan data terhadap aspek sikap penggunaan, diperoleh data-data statistik yaitu skor maksimum sebesar 20, skor minimum sebesar 4, jumlah kelas (K) sebesar 5 dan interval kelas (I) sebesar 3. Distribusi frekuensi dan kategori persepsi pada aspek tersebut diperoleh sebagaimana pada Tabel 4.

Tabel 4. Distribusi frekuensi terhadap aspek sikap penggunaan

No.	Interval Kelas	Frekuensi	%	Kategori
1.	4 – 6	0	-	Sangat kurang positif
2.	7 – 10	1	5	Kurang positif
3.	11 – 14	4	20	Cukup positif
4.	15 – 18	12	60	Positif
5.	19 – 20	3	15	Sangat positif
Total		20	100	

Mengacu dari hasil aspek sikap penggunaan pada Tabel 4, sebagian besar peserta didik sangat tertarik terhadap penggunaan aplikasi Prezi dalam pembelajaran IPA. Ketertarikan pengguna terhadap suatu multimedia dapat muncul berkat pemenuhan

perspektif dari segi kemudahan dan kemanfaatan (Dhingra & Mudgal, 2019). Artinya, pengguna menyikapi dengan positif terhadap suatu media yang telah diyakini mudah serta bermanfaat berdasarkan pengalaman penggunaannya. Akinbadewa & Sofowora (2020) menyinggung adanya kesan positif dari peserta didik atas pengimplementasian suatu multimedia dalam pembelajaran. Kesan positif tersebut penting untuk mengetahui sejauh mana ketertarikan peserta didik pada aplikasi Prezi(Ali dkk., 2020).

Berdasarkan data terhadap aspek intensi penggunaan, diperoleh data-data statistik yaitu skor maksimum sebesar 20, skor minimum sebesar 4,jumlah kelas (K) sebesar 5 dan interval kelas (I) sebesar 3. Distribusi frekuensi dan kategori persepsi pada aspek tersebut diperoleh sebagaimana pada Tabel 5.

Tabel 5. Distribusi frekuensi terhadap aspek intensi penggunaan

No.	Interval Kelas	Frekuensi	%	Kategori
1.	4 – 6	0	-	Sangat kurang positif
2.	7 – 10	1	5	Kurang positif
3.	11 – 14	7	35	Cukup positif
4.	15 – 18	9	45	Positif
5.	19 – 20	3	15	Sangat positif
Total		20	100	

Mengacu dari hasil aspek intensi penggunaan, sebagian besar peserta didik berminat dalam penggunaan aplikasi Prezi pada materi IPA lainnya. Ketercapaian dari aspek persepsi sebelumnya menunjang pada sejauh mana keinginan pengguna untuk mengaplikasikan suatu multimedia secara kontinu (Laosethakul & Leingpibul, 2021). Pada tahap ini, pengguna mulai berminat menggunakan suatu media dalam berbagai kesempatan (Hariguna, 2021). Hasil tingkat persepsi peserta didik yang terkategorii positif merupakan pencapaian intensi penggunaan aplikasi Prezi.

Diantara keempat aspek yang dibahas, aspek yang menunjukkan persentase tertinggi adalah aspek sikap penggunaan. Capaian ini menggambarkan bahwa peserta didik menerima positif penggunaan aplikasi Prezi dalam pembelajaran IPA. Perbandingan pada keempat aspek menunjukkan bahwa aspek perspektif kemudahan memiliki persentase terendah. Artinya, sebagian peserta didik meyakini adanya kendala dalam penggunaan aplikasi Prezi, sedangkan sebagian lainnya meyakini penggunaan media ini tidak menimbulkan kesulitan berarti. Hyll dkk. (2019) menyinggung kendala utama penggunaan Prezi adalah ketidakfamiliaran terhadap sistem dan fungsi software. Bagi peserta didik yang pertama kali menggunakan Prezi, kendala tersebut akan dialami dan sedikit menghambat pengalaman dalam menggunakan media ini. Pada kasus tersebut, guru mesti berperan untuk menangani kendala teknis berupa instruksi lebih lanjut terkait panduan penggunaan media. Meski demikian, hasil kuantitatif tersebut dianggap sebagai capaian awal yang positif dalam penggunaan aplikasi Prezi dalam pembelajaran IPA.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini, hasil persepsi peserta didik dikategorikan positif, yaitu pada aspek perspektif kemudahan sebesar 40%, perspektif kemanfaatan sebesar 50%, sikap penggunaan sebesar 60% dan intensi penggunaan sebesar 45%. Artinya, peserta

didik meyakini aplikasi Prezi mudah dan bermanfaat digunakan dalam pembelajaran IPA serta diterima jika digunakan kembali dengan topik materi lainnya. Hasil penelitian ini memungkinkan untuk dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti lain, seperti pengujian hipotesis terhadap pengaruh pada setiap aspek persepsi.

Daftar Pustaka

- Akinbadewa, B.O. & Sofowora, O.A. 2020. The effectiveness of multimedia instructional learning packages in enhancing secondary school students' attitudes toward biology. International Journal on Studies in Education, 2(2):119–133. <https://doi.org/10.46328/ijonse.19>.
- Akrim, M. 2018. Media learning in digital era. Advances in Social Science, Education and Humanities Research, 231(01): 458–460. <https://doi.org/10.2991/amca-18.2018.127>.
- Ali, A.J., Saher, A., Najwan, F., & Ayshah, A. 2020. The effect of using prezi presentations in science teaching: Achievement and attitudes. International Journal of Innovation, 14(5):1013–1018.
- Dhingra, M. & Mudgal, R. K. 2019. Applications of perceived usefulness and perceived ease of use: A review. 2019 8th International Conference System Modeling and Advancement in Research Trends (SMART), 293–298. <https://doi.org/10.1109/SMART46866.2019.9117404>.
- Dinasari, D., Jufrida, & Dani, R. 2018. Desain media menggunakan software prezi dengan pendekatan scientific materi hukum newton tentang gerak. Jurnal EduFisika, 3(2): 49–58.
- Elnakib, S. 2018. Use of prezi software to support and expand extension outreach and education. Journal of Extension (JOE), 56(1):1–5.
- Hakim, M.L. & Faizah, U. 2019. Pengembangan media pembelajaran jamur dengan aplikasi prezi untuk melatihkan keterampilan pendekatan saintifik siswa kelas X. Jurnal BioEdu, 8(2):85–94.
- Hariguna, T. 2021. An empirical study to understanding students' continuance intention use of multimedia online learning. International Journal for Applied Information Management, 1(2):1–10. <https://doi.org/10.6025/jitr/2018/9/2/60-69>.
- Hussain, D. 2018. The development of ICT tools for e-inclusion qualities. In M. E. Auer, D. Guralnick, & I. Simonics (Eds.), Teaching and Learning in a Digital World (pp. 734–740). Springer International Publishing.
- Hyll, M., Schvarcz, R., & Manninen, K. 2019. Exploring how medical students learn with the help of a digital presentation: A qualitative study. BMC Medical Education, 19(1): 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12909-019-1569-z>.

- Iman, F., Faoji, A.I., Junita, H.L., Ningsih, S., Miarsyah, M., & Hendi, R.R. 2019. Pengembangan media pembelajaran prezi berbasis mnemonic pada materi klasifikasi makhluk hidup. Biosfer: *Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi*, 4(1):13–18. <https://doi.org/10.23969/biosfer.v4i1.1356>.
- Indira, E.W.M., Hermanto, A., & Pramono, S.E. 2019. Improvement of teacher competence in the industrial revolution era 4.0. International Conference on Science and Education and Technology (ISET 2019), 443(11):350–352. <https://doi.org/https://doi.org/10.2991/assehr.k.200620.068>.
- Karo-karo, I.R. & Rohani. 2018. Manfaat media dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Matematika (AXIOM)*, 7(1):91–96.
- Karunaratne, T., Peiris, C., & Hansson, H. 2018. Implementing small scale ICT projects in developing countries – How challenging is it? *International Journal of Education and Development Using Information and Communication Technology (IJEDICT)*, 14(1): 118–140.
- Kelana, J.B., & Pratama, D.F. 2019. Improving the capability of prospective primary school teachers in making science-based science teaching materials based on ICT media assisted literacy. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 382: 1–4. <https://doi.org/10.2991/icet-19.2019.1>.
- Kiss, G. 2016. Ms power point vs prezi in higher education. *TOJET (The Turkish Online Journal of Educational Technology)*, 15(3):126–130.
- Laosethakul, K. & Leingpibul, T. 2021. Investigating student perceptions and behavioral intention to use multimedia teaching methods for the SAP ERP system. *Journal of Business Education & Scholarship of Teaching*, 15(1):1–27.
- Madsen, S.S., Thorvaldsen, S., & Archard, S. 2018. Teacher educators ' perceptions of working with digital technologies. *Nordic Journal of Digital Literacy*, 13(3):177–196. <https://doi.org/10.18261/issn.1891-943x-2018-03-04>.
- Martin, F. & Bolliger, D.U. 2018. Engagement matters: Student perceptions on the importance of engagement strategies in the online learning environment. *Online Learning Journal*, 22(1): 205–222. <https://doi.org/10.24059/olj.v22i1.1092>.
- Momani, A.M. & Jamous, M. 2017. The evolution of technology acceptance theories. *International Journal of Contemporary Computer Research (IJCCR)*, 1(1):51–58. <https://www.researchgate.net/publication/316644779>.
- Munawar, F., Pasha, H.H., & Bhatti, T.J. 2018. Is learning without thought a labor lost? student's perceptions of using prezi in physiology lectures. *Biomedica*, 34(3):184–191.
- Muslem, A., Yusuf, Y.Q., & Juliana, R. 2018. Perceptions and barriers to ICT use among english teachers in indonesia. *Journal of Teaching English with Technology*, 1(3):3–23.

- Nancy, W., Parimala, A., & Merlin, L.M. 2020. Advanced teaching pedagogy as innovative approach in modern education system. Procedia Computer Science, 172(1): 382–388. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2020.05.059>.
- Nikoli , V., Petkovi , D., Deni , N., Milovan evi , M., & Gavrilovi , S. 2019. Appraisal and review of e-learning and ICT systems in teaching process. Physica A: Statistical Mechanics and Its Applications, 513: 456–464. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.physa.2018.09.003>.
- Oktavian, R. & Aldya, R.F. 2020. Efektivitas pembelajaran daring terintegrasi di era pendidikan 4.0. Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan, 20(2): 129–135. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v20i2.4763>.
- Rahayu, S.D. & Sukoco. 2020. Improving teachers' competence in information technology. International Conference on Educational Psychology and Pedagogy (ICEPP 2019), 399(13): 246–249. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200130.124>.
- Sanchez, P.K.M., Pazmino, M.F., & Gamez, M.R. 2020. Prezi as an innovative teaching tool for the strengthening of significant learning. International Research Journal of Management , IT & Social Sciences, 7(1): 72–83.
- Sims, L. 2021. Presentation Tools. In Effective Digital Learning (pp. 43–53). Apress. https://doi.org/10.1007/978-1-4842-6864-3_6.
- Subramani, P.C.N. & Iyappan, V. 2018. Innovative methods of teaching and learning. Journal of Applied and Advanced Research, 1(3): 45–47. <https://www.phoenixpub.org/journals/index.php/jaar>.
- Supardi, S., Juhji, J., Azkiyah, I., Muqdamien, B., Ansori, A., Kurniawan, I., & Sari, A.F. 2021. The ICT basic skills: Contribution to student social media utilization activities. International Journal of Evaluation and Research in Education, 10(1): 222–229. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i1.20598>.
- Tvenge, N. & Martinsen, K. 2018. Integration of digital learning in industry 4.0. Procedia Manufacturing, 23(3): 261–266. <https://doi.org/10.1016/j.promfg.2018.04.027>.
- Ustun, A.B. 2019. Students ' experiences in learning and using prezi in higher education. Bartin University Journal of Faculty of Education, 8(3): 928–946. <https://doi.org/10.14686/buefad.552138>.
- Wei, H.C. & Chou, C. 2020. Online learning performance and satisfaction: do perceptions and readiness matter? Distance Education, 41(1): 48–69. <https://doi.org/10.1080/01587919.2020.1724768>.
- Wiyaka, Mujiyanto, J., & Rukmini, D. 2018. Students' perception on the usefulness of ICT-based language program. English Language Teaching, 11(2): 53–60. <https://doi.org/10.5539/elt.v11n2p53>.
- Yehya, F.M. 2020. Promoting technology- implementation learning paradigm for online learning in secondary education. Global Journal of Information Technology: Emerging Technologies, 10(1): 12–21. <https://doi.org/10.18844/gjit.v10i1.4620>.